

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis, diambil kesimpulan faktor dominan yang menyebabkan kerusakan pada gedung Dinas PUPR Kabupaten Solok adalah faktor kebocoran pada pipa toilet lantai 2, yang terjadi karena faktor mekanis dan faktor pelaksanaan. Dan kerusakan banyak terjadi pada komponen plafon.
2. Tingkat kerusakan yang terjadi pada Gedung Dinas PUPR Kabupaten Solok adalah Rusak ringan (Rr) dan Rusak sedang (Rs).
3. Dari perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) perbaikan yang dilakukan dapat diperkirakan bahwa total biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan bangunan Gedung Dinas PUPR Kabupaten Solok sebesar Rp. 29.759.960,39 atau bisa dibulatkan menjadi sebesar Rp. 29.760.000,00
4. Pelaksanaan pemeliharaan Gedung Dinas PUPR Kabupaten Solok berdasarkan standar kebersihan Permen PU No 24/PRT/M/2008 menghasilkan jumlah rata-rata sebesar 2,071 ~ 2 dalam skala likert. Hal ini menunjukkan pelaksanaan pemeliharaan cukup sesuai dengan peraturan, yang dimana apabila diterapkan lagi beberapa komponen yang kurang, akan memberikan hasil yang sangat sesuai.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan di Gedung Dinas PUPR Kabupaten Solok yaitu:

1. Pihak pengelola gedung Dinas PUPR Kabupaten Solok untuk dapat segera melakukan perbaikan pada komponen yang mengalami kerusakan. Agar kerusakan tidak terlalu parah dan dapat membahayakan penguasaan gedung.

2. Pemeliharaan terhadap bangunan gedung sangat penting guna memperpanjang umur bangunan, menjamin ketersediaan perlengkapan yang ada serta menjamin keselamatan manusia yang menggunakan bangunan tersebut. Melihat pentingnya peranan perawatan dan pemeliharaan bagi suatu bangunan, pihak lembaga terkait perlu memperhatikan serta menggunakan tata cara dan metode pemeliharaan bangunan gedung yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya terkait tentang peninjauan kerusakan bangunan.
4. Pihak pengelola bangunan harus lebih meningkatkan perawatan bangunan sehingga bangunan terjaga dari faktor-faktor luar yang dapat mengakibatkan kerusakan pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, E. Dkk (2023). *Journal Dynamic sainT. Identifikasi Kerusakan Gedung Kantor Bupati Toraja Utara*. Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Agusti, R.I. 2022. *Analisis Pemeliharaan Dan Perawatan Pada Bangunan Gedung Dinas Perhubungan Aceh Barat*. Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.
- Dardiri, A. 2012. Analisis Pola, Jenis dan Penyebab Kerusakan Bangunan Dinas PUPR Kabupaten Solok. (2024) *Daftar Harga Satuan Pekerjaan*. Tahun 2024.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. Nomor: 24/PRT/M/2008 Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung*. Departemen Pekerjaan Umum.
- Fitriadi. (2011). *Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Dalam Masa Pemeliharaan dan Analisa Kerusakannya*. Universitas Medan Area, Medan.
- Hafiz. 2016. Panduan Perhitungan Instrumen Penjaringan Data Kerusakan Ruang
- Junita, R, Purwandito, M, & Firdasari. (2023). *Analisis Pemeliharaan Bangunan Gedung Yayasan Pendidikan Samudra*. Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Samudra. PRINCE, Vol. 2, No.2, 194-204.
- Miko, W.R. (2017). *Analisis Pemeliharaan Bangunan Gedung Biro Pusat Administrasi Universitas Sumatera Utara*. Bidang Studi Manajemen Rekayasa Kontruksi. Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Sumatera Utara.
- Mulyandari, Hestin dan Rully Saputra (2011). *Pemeliharaan Bangunan (Basic Skill Facility Management)*, Yogyakarta: Andi.
- Nanda, W.E, Ratnaningsih, A. & Nurtanto, D. (2020). *Evaluasi Tingkat*

- Kerusakan dan Estimasi Biaya Perbaikan Bangunan Guna Sustainability Gedung di Universitas Jember (Studi Kasus: Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)). Berkala Sainstek, Vol. 8, No. 2, Pp. 52-58.*
- Natasya & Wiyanto. 2022. Identifikasi Kerusakan Pada Elemen Dinding
- Riana, A (2012). *Analisis Tingkat Kerusakan dan Estimasi Biaya Perbaikan Bangunan Gedung Sekolah*. Jurnal Teknik Sipil.
- Rohmat, A (2020). *Analisis Kerusakan Struktur dan Arsitektur Pada Bangunan Gedung (Studi Kasus: Gedung F Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Jurnal Student Teknik Sipil, Vol. 2, No. 2, 134-140.
- Sari, S.N., & Triwuryanto (2021) *Kajian Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung Sesuai Dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.24/PRT/M/2008*. Program Studi Teknik Sipil, FTSP, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. Pengertian Metode Penelitian Kombinasi (*mixed method*)
- Sugiyono. 2019. Pengertian Teknik Pengumpulan Data
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit alfabeta. Bandung.
- Supriyatna. 2011. Tujuan Utama Proses Pemeliharaan
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 28 Tahun 2002. Tentang Bangunan Gedung. Jakarta.
- Usman, Kristianto, Restita Winandi (2009). *Kajian Manajemen Pemeliharaan Gedung (Building Maintenance) di Universitas Lampung*. Jurnal Rekayasa, Vol. 13, No. 2, pp. 157-166.
- Waluyo, R., Puspasari, V.H., & Ningrum, D.S.A., Devina, P.I., & Pihawiano, A.T. (2021). *Analisis Estimasi Biaya Perawatan Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya*. Jurnal Teknik Sipil, Vol. 16, No. 3, Pp. 210-217. DOI:s10.24002/jts.v16i3.5393.